

EDUKASI PEMBERIAN MINYAK ZAITUN TERHADAP RUAM POPOK (DIAPER RASH) PADA BAYI DIPMB RONNI NAUDUR SIREGAR DELI SERDANG

Eva Hotmaria Simanjuntak¹, Suci Nanda Resti Tarigan^{2*}, Friska Margareth
Parapat³

^{1,2}Prodi Sarjana Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Sari Mutiara Indonesia

³Prodi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Sari Mutiara Indonesia
Jl. Kapten Muslim No. 79 Medan
*e-mail: cicitarigan@gmail.com,

Abstract

Infancy is also known as the neonatal period where babies are very vulnerable to skin problems, accidents and physical problems. One problem that often occurs in the skin of babies and children is diaper dermatitis / diaper rash or often referred to as diaper rash. The use of olive oil is more effective in the treatment of diaper rash, because olive oil contains saturated fatty acids so that it easily enters the deep layers of the skin and maintains the flexibility and elasticity of the skin. This study aims to determine the effect of giving olive oil on diaper rash in infants at PMB Ronni Naudur Siregar Deli Serdang. The research design used was quantitative research with a Pre-Experimental Design approach with a One Group design. Pre-test and Post-test. The number of samples in this study were 40 respondents. by taking the sample by accidental sampling. The mean value (mean) of the incidence of diaper rash before being given olive oil therapy was 2.475 while after being given olive oil therapy the average incidence of diaper rash was 1.350 resulting in a decrease in the incidence of diaper rash by 1.125 points. The results showed a p value <0.05 with sig (2-tailed = 0.000). Health workers are expected to be able to apply the method of administering olive oil to treat diaper rash in babies.

Keywords: Diaper Rash, Olive Oil Therapy

Abstrak

Masa bayi juga dikenal dengan masa neonatus dimana bayi sangat rentan dengan masalah kulit, kecelakaan dan masalah fisik. Salah satu masalah yang sering terjadi pada kulit bayi dan anak adalah diaper dermatitis / diaper rash atau sering disebut dengan ruam popok. Penggunaan minyak zaitun lebih efektif dalam perawatan diaper rash, karena minyak zaitun mengandung asam lemak jenuh sehingga mudah masuk ke dalam lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) terhadap ruam popok (diaper rash) pada bayi di PMB Ronni Naudur Siregar Deli Serdang. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Pre-Experimental Design dengan rancangan One Group Pre-test and Post-test. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 40 responden. Teknik pengambilan sampel secara accidental sampling. Nilai rata-rata (mean)

kejadian ruam popok sebelum diberikan terapi minyak zaitun adalah 2,475 sedangkan sesudah diberikan terapi minyak zaitun diperoleh rata-rata kejadian ruam popok adalah 1,350 sehingga terjadi penurunan kejadian ruam popok sebanyak 1,125 poin. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p < 0,05$ dengan hasil sig (2-tailed = 0,000). Tenaga kesehatan diharapkan kesehatan agar dapat mengaplikasikan metode pemberian minyak zaitun (olive oil) dalam mengatasi ruam popok pada bayi.

Kata Kunci : Minyak zaitun, Ruam Popok, Bayi

PENDAHULUAN

Periode bayi merupakan salah satu periode yang memegang peranan penting dan kritis dalam kehidupan. Pada masa ini, bayi sangat rentang dengan masalah fisik seperti masalah kulit, masalah fisik dan kecelakaan. Bayi sangat sensitive terhadap apapun yang ada di lingkungan sekitarnya. Karena pada kelahiran pertama, bayi baru beradaptasi terhadap semua kondisi lingkungan sekitarnya, sehingga belum terbiasa dengan keadaan yang dapat menyerang kondisi tubuhnya terutama masalah kulit, semua bayi memiliki kulit yang sangat sensitive pada bulan pertama, kondisi kulit pada bayi yang relative lebih tipis menyebabkan bayi lebih rentan terhadap infeksi, iritasi, dan alergi (Ully, et al., 2018).

Popok dan bayi adalah dua hal yang tak bisa dilepaskan. Popok bisa membuat bayi tenang tapi bisa juga justru jadi sumber kerewelan bayi seperti terjadinya ruam popok. Untuk mengatasi terjadinya berbagai kerusakan kulit bayi akibat, terjadinya ruam popok pada bayi harus dilakukan upaya pencegahan

terjadinya ruam popok dengan cara mengganti baju/ popok bayi setiap kali basah (Situmorang, 2017).

Sejumlah gangguan kulit pada bayi, ruam popok adalah paling sering terjadi pada bayi baru lahir. Bila kulit disekitar bokong bayi meradang, berwarna kemerahan itu tandanya bayi terkena ruam popok. Dampak *diaper dermatitis* ini meliputi terjadinya infeksi pada daerah perianal bayi yang nantinya akan mengganggu kenyamanan tidur bayi dan bayi akan rewel terutama ketika buang air kecil (BAK) atau buang air besar (BAB). Biasanya ruam popok tidak berbahaya, tetapi dapat menimbulkan rasa nyeri dan menyebabkan kegelisahan pada bayi maupun balita serta orangtua. Setiap bayi dan balita yang menggunakan popok berpotensi untuk menderita ruam popok dan infeksi saluran kemih. Oleh karena itu untuk menghindari terjadinya *diaper dermatitis* maka perlu dilakukan perawatan perianal yang benar (Merril, 2015).

Perawatan yang dapat dilakukan pada bayi yang terkena ruam popok diantaranya yaitu dengan

memperhatikan kebersihan kulit terutama daerah yang memakai diapers untuk mengurangi gesekan dan iritasi. Salah satu metode yang efektif untuk mengurangi gesekan tersebut yaitu dengan pemberian minyak zaitun. Penggunaan minyak zaitun lebih efektif dalam perawatan *diaper rash*, karena minyak zaitun mengandung asam lemak jenuh sehingga mudah masuk ke dalam lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. Minyak zaitun juga merupakan solusi yang aman untuk mencegah kekeringan, pengelupasan kulit. Manfaat minyak zaitun pada kulit sebanding dengan minyak mineral yang tidak memiliki efek samping merugikan pada kulit. Sehingga minyak zaitun ini dapat membantu dalam masalah kulit lainnya yaitu psoriasis, dermatitis, eksim dan juga infeksi kulit lainnya (Meliyana & Hikmalia, 2017).

Berdasarkan hal diatas maka upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi gesekan atau iritasi pada ruam popok bayi yaitu dengan menggunakan minyak zaitun yang terkandung senyawa aktif seperti fenol, tokoferol, sterol, pigmen, squalene dan vitamin E sehingga memberi manfaat untuk kulit, memperbaiki sel-sel kulit yang rusak sebagai antioksidan penetral radikal bebas mengurangi bekas kemerahan pada kulit dan dapat melindungi kulit dari iritasi. Hal ini dianggap dapat lebih efisien penggunaan minyak

zaitun secara tepat sehingga bayi merasakan dampak positif dalam mengurangi iritasi yang terjadi diruam popok bayi.

Target iuran pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu dapat terciptanya strategi mengurangi dan mengantisipasi gesekan dan iritasi yang terjadi pada ruam popok bayi, serta membantu meningkatkan pengetahuan ibu setelah mendapatkan edukasi tentang pemberian minyak zaitun terhadap iritasi diruam popok bayi pada fasilitas kesehatan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di PMB Ronni Naudur Siregar Deli Serdang dengan kegiatan edukasi melalui pendampingan, penyuluhan dengan berbagai program kegiatan utama dan pendukung. Kegiatan pemberian penyuluhan dan edukasi ini bertujuan memberi wawasan terhadap ibu dan keluarga, menjaga protocol kesehatan, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan, serta mendemonstrasikan pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi.

Sasaran utama yang akan hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat "ibu yang mempunyai bayi di PMB Ronni Naudur Siregar Tahun 2023. Datanya didapatkan dari buku kunjungan pemeriksaan setiap klinik yang terdapat dari rekam medik

di PMB Ronni Naudur Siregar sebanyak 40 orang.

Dalam pelaksanaan PKM ini melibatkan Dosen dan Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia, yang berpartisipasi dalam menyalurkan informasi sosialisasi serta penyuluhan tentang edukasi pemberian minyak zaitun di PMB Ronni Naudur Siregar Deli Serdang. Langkah-langkah kegiatan PKM edukasi pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok (*Diapers Rash*) pada bayi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Koordinasi dengan PMB Ronni Naudur Siregar Deli Serdang
 - b. Tahap ini merupakan tahap paling awal yang dilakukan, tim pelaksana berkoordinasi dengan PMB Ronni Naudur Siregar Deli Serdang. Koordinasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan pada bayi yang dapat diatasi dengan melakukan hal mudah oleh ibu sendiri.
 - c. Pemantapan dan penentuan lokasi, waktu dan sasaran penyuluhan
Tahap ini dilakukan dengan menentukan waktu penyuluhan, lokasi tempat penyuluhan dilakukan, dan ibu yang memiliki bayi sasaran penyuluhan dan pemberian edukasi serta demonstrasi

pemberian minyak zaitun. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang berisi latar belakang, tujuan, waktu, lokasi, sasaran serta metode dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

- d. Persiapan peralatan dan alat peraga

Untuk memperlancar pelaksanaan PKM dilakukan penyuluhan terkait pengetahuan penggunaan minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi yang menggunakan leaflet dan video.

2. Tahap Pelaksanaan PKM

Tahap pelaksanaan PKM dibagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap pelaksanaan penyuluhan, tahap pelaksanaan edukasi pemberian minyak zaitun, tahap evaluasi kegiatan edukasi pemberian minyak zaitun.

Penyuluhan Pemberian Minyak Zaitun

Penyuluhan dilakukan pada hari Selasa tanggal 4 Juli 2023, mulai pukul 09.00–12.00 WIB. Kegiatan dilakukan di PMB Ronni Naudur Siregar Deli Serdang. Sasaran dari PKM berjumlah 40 ibu yang mempunyai bayi serta keluarga, yang berkunjung di PMB Ronni Naudur Siregar Deli Serdang.

Tahap Pertama Penyuluhan:

- i) Pembukaan dan Doa,
- ii) Pembagian leaflet dan pemutaran video pemberian minyak zaitun dan melatih ibu cara pemberian minyak zaitun dengan Oleskan minyak zaitun sebanyak 3 kali sehari dan sekaligus mengganti *diaper disposable* dengan yang bersih kemudian biarkan minyak zaitun selama 3-5 menit agar terserap ke dalam kulit.
- iii) Kegiatan Penyuluhan dengan materi
 - a. Tujuan pemberian minyak zaitun
 - b. Indikasi Pemberian minyak zaitun
 - c. Media serta lama minyak zaitun yang digunakan pada kegiatan edukasi pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi
- iv) Kegiatan pelaksanaan pemberian minyakzaitun
- v) Tanya jawab
- vi) Penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan wawasan kepada ibu yang memiliki bayi dan mengenai mengatasi masalah yang terjadi pada bayi seperti pemakaian popok bayi yang menyebabkan gesekan dan iritasi dan mencegah rasa traumatic yang mungkin terjadi pada masa bayi.

Kegiatan ini telah dilakukan melalui proses pendampingan, penyuluhan dan edukasi yang telah dilakukan oleh pelaku PKM pada Selasa, 4 Juli 2023 di PMB Ronni Naudur Siregar yaitu dengan memberikan penyuluhan terkait pengetahuan tentang pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi, sehingga melalui edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu yang mempunyai bayi terkait pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi. Pelaku PKM juga memutar video tutorial cara menggunakan minyak zaitun serta alat dan bahan yang digunakan sehingga ibu dapat mengetahui cara menggunakan minyak zaitun tersebut.

Penjelasan kepada ibu dalam melatih penggunaan minyak zaitun diareum ruam popok bayi yang menyebabkan iritasi. Hal ini olahan alami yang dapat dipertimbangkan sebagai terapi topikal alternatif yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami iritasi kulit pada daerah tertutup popok, dengan menggunakan minyak zaitun (*olive oil*) karena minyak zaitun mampu menjaga kelembaban kulit. Minyak zaitun mengandung banyak senyawa aktif seperti fenol, tokoferol, sterol, pigmen, squalene, dan vitamin E. Semua senyawa ini bermanfaat untuk kulit, memperbaiki sel-sel kulit yang rusak, sebagai antioksidan penetral radikal bebas, mengurangi bekas kemerahan pada kulit dan dapat

melindungi kulit dari iritasi (Apriyanti, 2012).

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini ibu yang bayinya memiliki keluhan yang berbeda-beda dan dapat diatasi secara tepat dan bijak. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebelumnya membagikan masker dan hand sanitizer yang telah disediakan dengan benar dan terstruktur.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui edukasi pemberian minyak zaitun ini yang di oleskan pada ruam popok bayi dapat merawat kulit sebagai usaha untuk mencegah kulit yang rusak, dikarenakan kandungan yang ada pada minyak zaitun berupa lemak asam, vitamin E yang bermanfaat untuk antioksidan alami dan membantu menjaga struktur sel dan membrane sel sebagai akibat kerusakan karena radikal bebas. Vitamin E berfungsi sebagai pelindung dari kerusakan bagi sel darah merah yang berperan dalam pengangkutan oksigen untuk semua jaringan tubuh. Vitamin E bermanfaat untuk mempersingkat luka agar cepat sembuh, mencegah proses penuaan dini, menjaga kulit tetap lembab dan menambah elastisitas kulit (Andriani, et., al, 2015).

Pemberian minyak zaitun sebagai terapi non farmakologi adalah sebuah tindakan yang dilakukan secara rutin kepada bayi dan dioleskan secukupnya pada kulit bayi

dapat mencegah atau mengobati iritasi kulit (ruam popok) pada bayi, karena kandungan yang terdapat dalam minyak zaitun (*olive oil*) mampu melindungi kulit dari iritasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriza (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi di RSUD Bangkinang. olesan minyak zaitun dapat merawat kulit sebagai usaha untuk mencegah kulit yang rusak, dikarenakan kandungan yang ada pada minyak zaitun berupa lemak asam, vitamin E yang bermanfaat untuk antioksidan alami dan membantu menjaga struktur sel dan membrane sel sebagai akibat kerusakan karena radikal bebas. Vitamin E bermanfaat untuk mempersingkat luka agar cepat sembuh, mencegah proses penuaan dini, menjaga kulit tetap lembab dan menambah elastisitas kulit (Andriani, et., al, 2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan kepada Masyarakat ini dilakukan pada ibu yang memiliki bayi/batita dengan edukasi pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi yang dapat menurunkan alergi dan iritasi pada bayi. Sasaran dalam kegiatan ini sangat antusias dengan kegiatan serta menjadi paham pentingnya pemberian minyak zaitun yang dapat membantu mengurangi derajat ruam popok bayi. Target sasaran dari

edukasi ini yaitu ibu yang memiliki bayi/batita di PMB Ronni Naudur Siregar Deli Serdang. Beberapa sasaran menyebutkan bahwa dirinya cemas terhadap bayi yang mengalami ada iritasi pada popok bayi khususnya pada ibu yang baru memiliki pengalaman punya anak sebelumnya, sehingga setelah mendapatkan informasi dan edukasi tentang pemberian minyak zaitun ini menjadi lebih paham dan mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk membantu ruam popok pada bayi. Sehingga sosialisasi ini disambut sangat positif dari semua pihak yang terlibat, dikarenakan dapat membantu ibu dalam mengurangi terjadinya ruam popok pada bayi.

SARAN

Disarankan kepada ibu memanfaatkan dan menerapkan terapi minyak zaitun (olive oil) dalam mengatasi ruam popok pada bayi. Dan ibu lebih memperhatikan kebersihan bayi khususnya perianal hygiene dimana umur bayi 0-12 bulan masih sangat sering menggunakan popok sekaligus (diapers).

DAFTAR PUSTAKA

A Potter, & Perry, A. G. 2015. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, edisi 4, Volume.2. Jakarta: EGC

Apriyanti, M. 2012. 10 Tanaman Obat Paling Berkhasiat & Paling Dicari. Pustaka BaruPress.

Astawan, M., Wresdiyati, T., & Nasution, N. A. (2014). Fakta dan Manfaat Minyak Zaitun. Kompas Media Nusantara. Diakses pada 23 oktober 2022

Cahyati, D., Indriansari, A., and Kusumaningrum, A. 2015. Pengaruh virgin coconut oil terhadap ruam popok pada bayi. Jurnal Keperawatan Sriwijaya, https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jk_sri_wi_aya/article/view/2332

Fajriyah, N., Andriani, A., & Fatmawati, F. 2015. Efektivitas Minyak Zaitun Untuk Pencegahan Kerusakan Kulit Pada Pasien Kusta. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 7(1), 17-21

Hapsari. W, Aini.F. 2019. Olesan Minyak Zaitun Mengurangi Derajat Ruam Popok Pada Anak 0-24 Bulan. Jurnal Sains Kebidanan

Meliyana, E., and Hikmalia, N. (2018). Pengaruh Pemberian Coconut Oil Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi. Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung

Merril, L. 2015. Prevention, Treatment And Parent Education For



- Diape Dermatitis. Jurnal Kesehatan. AWHONN
- Rustiyaningsih, A., Rustina, Y., & Nuraini, T. (2018). Faktor yang berhubungan dengan ruam popok pada bayi baru lahir. Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI).
- Situmorang, F. 2017. Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Masa Hamil Sampai Dengan Pelayanan Keluarga Berencana Di Rumah Bersalin Hj. Nurhalma Hasibuan Medan Tembung Tahun 2017. Medan
- Septian M.S, Elyani. S. 2020. Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan. Indonesian Trust Health Journal
- Sebayang, S. M., & Sembiring, E. 2020. Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan. Indonesian Trust Health Journal, 3(1), 258-264.
- Sitompul, E. M. (2014). Mama Aku Sakit: 100% Dijamin Berhasil. Arena Kids.
- Setianingsih, Y. A., & Hasanah, I. (2017). Pengaruh Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura. Jurnal Info Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya, 7(2), 22–27.
- Ulya, Widyawati dan Armalina. 2018. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemakaian Disposable Diapers Pada Batita Dengan Kejadian Ruam Popok. Jurnal Kedokteran Diponegoro.
- Puspitasari, P. D., Alfitri, R., & Indriati, I. 2016. Pemberian Extra Virgin Olive Oil (Evoo) Untuk Mengatasi Diaper Rash (Ruam Popok) Pada Bayi Usia 1- 12 Bulan. Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti, 4(2), 91–96.
- Yuliati, R. W. (2020). Pengaruh Perawatan Perianal Hygiene Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Ruam Popok Pada Bayi. Indonesian Journal of Nursing Health Science ISSN (Print), 5(2), 117-125.
- Yavin, R. (2019, November 20). Apa Saja Manfaat Minyak Zaitun untuk kesehatan. KOMPAS.com.<https://lifestyle.kompas.com/read/2019/11/20/202804920/apa-sajamanfaatminyak-zaitun-untuk-kesehatan?page=all#page2> diakses pada 23 oktober 2022
- <https://www.ibudanbalita.com/artikel/manfaat-minyak-zaitun-untuk-kesehatan-si-kecil>